



Pemkot Dorong Pelaku UMKM Lebih Berkembang

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus mendorong agar para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk dapat lebih berkembang. Upaya fasilitasi dan pendampingan juga bakal diintensifkan guna mendorong produktivitas UKM agar mampu meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas produknya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, berharap segenap forum komunikasi UKM yang terbentuk di tiap kementren maupun kelompok Nglarisi Gandeng Gendong dari 45 kelurahan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan Pemkot Yogya untuk mengembangkan usahanya. "Semoga para pelaku UKM di Kota Yogya dapat naik kelas sehingga semakin mengukuhkan Kota Yogya

sebagai lokomotif ekonomi kreatif berskala nasional, bahkan internasional," harapnya, Kamis (22/8).

Fasilitasi dan pendampingan yang diberikan Pemkot Yogya diwujudkan dalam berbagai kegiatan. Beberapa di antaranya berupa kurasi produk hingga menjembatani pameran produk melalui event. Begitu pula dalam perayaan Hari UKM Nasional 2024 yang turut melibatkan para pelaku UKM. Sugeng juga berharap para pelaku UKM mampu memaksimalkan pemasaran produk-produk mereka baik secara online maupun offline. "Saya pesan untuk para UKM yang harus diperhatikan jangan asal membuat produk. Harus berpikir 'market treatment' sehingga produk bisa laku sesuai permintaan

pasar. Untuk para sponsor, biarkan mereka ini berkreasi, tetapi untuk pemasaran harus kita bantu bersama seluruh stakeholder," ungkapnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut ada 45 pelaku UKM yang ikut memeriahkan Perayaan Hari UKM Nasional tahun 2024 dengan menampilkan produk unggulan mereka mulai dari batik, snack, craft dan lain sebagainya. Peringatan itu juga menjadi momentum mempertemukan pengguna jasa kepada pelaku UKM yang ada di aplikasi e-Nglarisi.

Menurutnya, aplikasi e-Nglarisi merupakan salah

satu layanan platform di Jogja Smart Service (JSS) yang memberikan kemudahan bagi organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot dalam pemesanan jamuan makan minum maupun snack dalam kegiatan rapat internal pemerintah.

Dirinya berharap, ketangguhan UKM dalam menghadapi perkembangan zaman mampu semakin kuat. Salah satunya dengan terus berinovasi dan menuangkan kreativitasnya sehingga dapat menjadikan UKM naik level. "Kementerian Perdagangan akan mewajibkan UKM memiliki sertifikat halal. Sehingga mampu menambah kepercayaan kepada produsen," ungkapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005